



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Surohadikusumo No.1 Pemalang, Jawa Tengah 52312  
Telepon (0284)321080, Laman <https://pemalangkab.go.id>

Sdr. 1. Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang;  
2. Kepala Bagian di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Pemalang.  
Di  
Pemalang

SURAT EDARAN

NOMOR : 100.3.4.2/ 1678 /TAHUN 2025

TENTANG

PEDOMAN EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL MANDIRI

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan daerah berbasis data, serta guna mendukung pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penerapan Statistik Sektoral Mandiri di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang, disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

A. LATAR BELAKANG

Dalam era keterbukaan informasi saat ini, maka pengambilan kebijakan berbasis data, ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan terpercaya merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, setiap instansi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, memiliki kewajiban untuk menghasilkan dan menyelenggarakan statistik sektoral secara sistematis dan terintegrasi, termasuk Pemerintah Kabupaten Pemalang. Namun demikian, sampai dengan saat ini ketersediaan data statistik sektoral di Pemerintah Kabupaten Pemalang masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. kualitas, konsistensi, dan keterpaduan statistik sektoral antar instansi dan perangkat daerah belum merata.
2. banyak data sektoral yang tidak memenuhi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), seperti ketidaksesuaian standar metadata, perbedaan kode referensi, hingga lemahnya kelembagaan statistik di Instansi Daerah.

3. kurangnya evaluasi menyeluruh dan terukur terhadap kinerja statistik sektoral dalam mendukung kebijakan dan pelayanan publik.

Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Pemalang perlu menyusun Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) Mandiri, sebagai instrumen untuk:

1. mengukur tingkat kematangan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Instansi Daerah.
2. mendorong perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola statistik.
3. meningkatkan akuntabilitas dan kualitas penyediaan data dalam mendukung pembangunan nasional.
4. mendukung implementasi Reformasi Birokrasi, Satu Data Indonesia, dan pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah.

## B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah.
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
7. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
8. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
9. Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).
11. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten Pemalang.



3. kurangnya evaluasi menyeluruh dan terukur terhadap kinerja statistik sektoral dalam mendukung kebijakan dan pelayanan publik.

Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Pemalang perlu menyusun Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) Mandiri, sebagai instrumen untuk:

1. mengukur tingkat kematangan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Instansi Daerah.
2. mendorong perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola statistik.
3. meningkatkan akuntabilitas dan kualitas penyediaan data dalam mendukung pembangunan nasional.
4. mendukung implementasi Reformasi Birokrasi, Satu Data Indonesia, dan pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah.

## B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah.
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
7. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
8. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
9. Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).
11. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten Pemalang.

12. Keputusan Bupati Pemalang Nomor: 188.4/547/TAHUN 2021 tentang  
Pembentukan Forum Satu Data Kabupaten Pemalang.

### C. KETENTUAN UMUM

1. Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS) Mandiri  
Adalah proses penilaian terhadap kegiatan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang untuk mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) penyelenggaraan statistik berdasarkan lima domain utama.
2. Penilaian Mandiri  
Merupakan bentuk evaluasi internal yang dilakukan oleh instansi pemerintah secara mandiri dan objektif, melalui tim yang dibentuk oleh instansi tersebut, sebelum dilakukan verifikasi oleh BPS.
3. Tim Penilai Internal (TPI)  
Adalah tim yang dibentuk oleh pimpinan perangkat daerah guna melakukan penilaian mandiri EPSS. Tugasnya meliputi:
  - a. menilai kondisi eksisting penyelenggaraan statistik sektoral.
  - b. mengumpulkan dan menyusun bukti dukung.
  - c. mengisi instrumen EPSS Mandiri melalui aplikasi online (<https://pastikan.pemalangkab.go.id>).
4. Bukti Dukung  
Dokumen, data, atau informasi yang mendukung nilai yang diberikan dalam setiap indikator EPSS. Bukti ini harus objektif, valid, dan dapat diverifikasi.
5. Periode Penilaian  
Penilaian mandiri dilakukan dalam periode waktu tertentu yang ditentukan oleh Tim Penilai Perangkat Daerah (1 kali dalam setahun, kurang lebih pada bulan Mei–Juni).

### D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD  
Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor Mandiri dimaksudkan sebagai alat bantu evaluatif yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang untuk menilai secara internal sejauh mana penyelenggaraan statistik sektoral telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola data yang baik dan mendukung kebijakan Satu Data Indonesia (SDI).



## E. METODE EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL MANDIRI

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri dilakukan dengan pendekatan *self-assessment* (penilaian mandiri) oleh instansi produsen data statistik sektoral, dimana model tingkat kematangan dan tata cara penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral disusun oleh BPS sebagai Pembina Statistik Sektoral.

### 1. Model Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral

#### a. Konsep Kapabilitas Proses

Untuk menilai perkembangan kapabilitas organisasi pada suatu bidang, dalam hal ini bidang yang menyelenggarakan kegiatan statistik, dapat ditunjukkan dengan tingkat kematangan yang dicapai. Kemudian, setiap tingkat kematangan tersebut dideskripsikan dengan suatu kriteria. Kriteria yang ditetapkan akan digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perkembangan kapabilitas organisasi pada bidang yang dinilai. Semakin tinggi tingkat kematangan yang dimiliki oleh organisasi menunjukkan semakin tinggi kapabilitas organisasi tersebut. Model tingkat kematangan yang diadopsi dalam penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral ini menggunakan *Capability Maturity Model* (CMM) yang juga telah dikembangkan untuk mengukur berbagai tingkat kematangan lain, seperti tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi, tingkat kematangan manajemen pengetahuan, dan lain-lain.

#### b. Kriteria Tingkat Kematangan

Tingkat kematangan kapabilitas proses merupakan pengukuran kemampuan organisasi pada suatu proses yang digunakan untuk pengukuran tingkat kematangan kebijakan, tata kelola, dan manajemen penyelenggaraan Statistik Sektoral. Tingkat kematangan kapabilitas proses diukur dengan 5 (lima) tingkatan yaitu rintisan, terkelola, terdefinisi, terpadu dan terukur, dan optimum. Kriteria tingkat kematangan kapabilitas proses dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Kriteria Tingkat Kematangan

Kriteria Umum Proses		
Level	Tingkat	Kriteri
1	Rintisan	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral belum dilakukan oleh seluruh unit kerja.
2	Terkelola	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah dilakukan oleh seluruh unit kerja, namun masih menggunakan standar yang hanya berlaku di unit kerja itu sendiri. Jika standar yang digunakan juga diterapkan pada sebagian unit kerja lain dalam satu organisasi yang sama, maka masih berada di level ini.
3	Terdefinisi	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah diharmonisasi dan kemudian ditetapkan sebuah standar/pedoman oleh unit yang melaksanakan fungsi manajemen dan berlaku untuk seluruh unit kerja dalam organisasi.
4	Terpadu dan Terukur	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah dilakukan secara terpadu dan telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses.
5	Optimum	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah dilakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi.

Penjelasan masing-masing tingkat kematangan pada Tabel 1 secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tingkat rintisan
  - a) Perangkat Daerah telah mengetahui kebutuhan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral. Namun, pelaksanaannya masih bersifat sementara (*ad-hoc*), yaitu dilaksanakan berdasarkan kepentingan sesaat atau sewaktu-waktu, tidak terorganisasi dengan baik, tidak dipantau, dan hasilnya tidak dapat diprediksi.
  - b) Pimpinan memiliki inisiatif untuk melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral, tetapi pegawai tidak mengetahui tanggung jawab yang harus dilakukan.
  - c) Kebijakan internal sebagai landasan pelaksanaan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral mungkin belum ada atau masih dalam bentuk konsep sehingga belum dapat diterapkan.

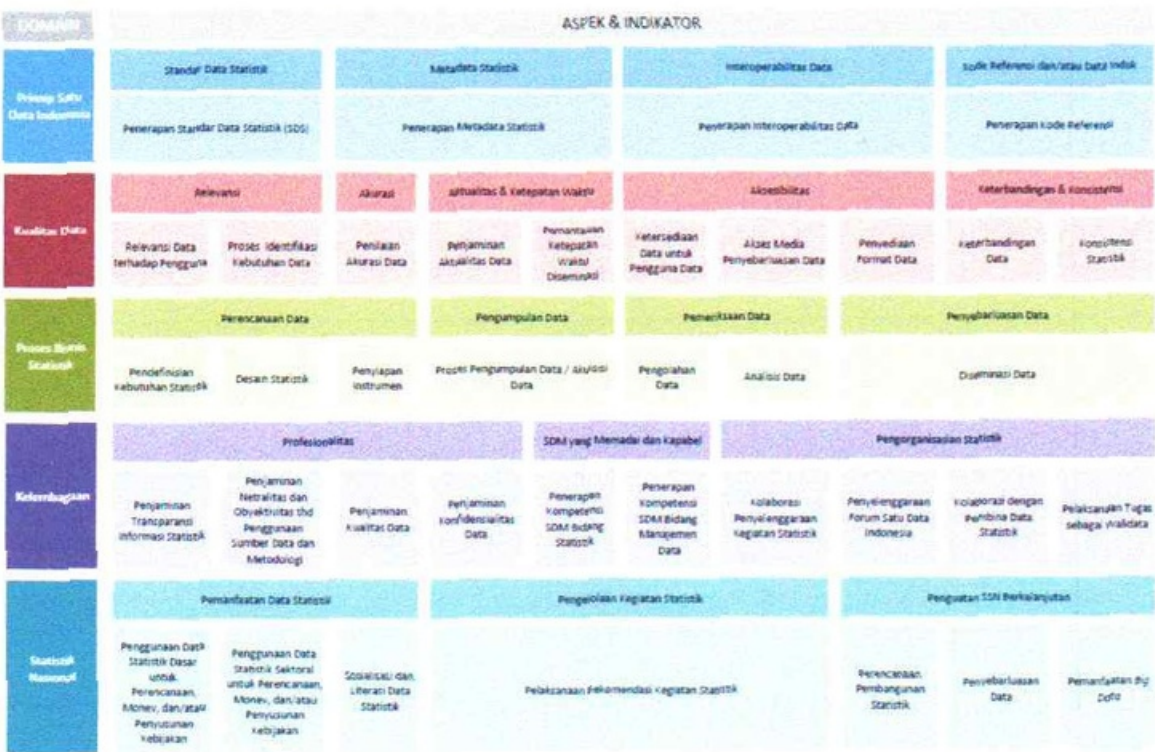


- 2) Pada tingkat terkelola
    - a) Instansi Daerah melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral dengan dasar-dasar manajemen (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) yang telah didefinisikan dan didokumentasikan. Namun, setiap unit organisasi melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral tersebut berdasarkan persepsi, pemahaman, dan penerapan manajemen masing-masing.
    - b) Pimpinan belum mengarahkan dan mengendalikan keterpaduan antar unit organisasi dalam melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral.
  - 3) Pada tingkat terdefinisi
    - a) Instansi Daerah melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral dengan standar manajemen.
    - b) Semua unit organisasi yang terkait pada pelaksanaan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral telah melaksanakan proses tata kelola dengan cara yang sama.
    - c) Pimpinan mampu mengendalikan keterpaduan antar unit organisasi dalam melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral. Namun, keselarasan antar proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral masih menjadi kendala karena belum diintegrasikan.
  - 4) Pada tingkat terpadu dan terukur
    - a) Perangkat Daerah melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral secara terpadu dengan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral lain yang terkait. Selain itu, Instansi Daerah juga telah menentukan dan melaksanakan mekanisme pengukuran kinerja dari proses-proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral terkait.
    - b) Kinerja penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat diukur melalui kegiatan rewiu dan evaluasi pada setiap proses.
  - 5) Pada tingkat optimum
    - a) Instansi Daerah melakukan peningkatan kualitas proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral secara berkesinambungan melalui pelaksanaan evaluasi berdasarkan pengukuran kinerja.
    - b) Proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral telah mengatur mekanisme perbaikan berkelanjutan.
2. Penilaian Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral
- a. Struktur Penilaian Tingkat Kematangan  
Penilaian pada pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral dilakukan melalui struktur penilaian yang terdiri dari:
    - 1) domain, merupakan area pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai;
    - 2) aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai; dan
    - 3) indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai.



Sebuah domain terdiri dari beberapa aspek, dan sebuah aspek terdiri dari satu atau beberapa indikator. Adapun struktur penilaian tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat dilihat pada

Gambar 1 dalam bentuk hierarki.



Gambar 1. Hierarki Domain, Aspek, dan Indikator Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Domain dalam tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral meliputi Prinsip Satu Data Indonesia, Kualitas Data, Proses Bisnis Statistik, Kelembagaan, dan Statistik Nasional. Masing-masing domain terdiri atas aspek dan indikator sebagaimana terdapat pada Tabel 2 sampai dengan Tabel 6 berikut.

Tabel 2. Daftar Indikator pada Domain Prinsip Satu Data Indonesia

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
-1	-2	-3
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)
	Metadata Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik
	Interoperabilitas Data	Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data
	Kode Referensi dan/atau Data Induk	Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi



Tabel 3. Daftar Indikator pada Domain Kualitas Data

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Kualitas Data	Relevansi	Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Pengguna
		Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data
	Akurasi	Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data
	Aktualitas dan Ketepatan Waktu	Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data
		Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi
	Aksesibilitas	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data
		Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data
		Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data
	Keterbandingan dan Konsistensi	Tingkat Kematangan Keterbandingan Data
		Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik

Tabel 4. Daftar Indikator pada Domain Proses Bisnis Statistik

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data	Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik
		Tingkat Kematangan Desain Statistik
		Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen
	Pengumpulan Data	Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data
	Pemeriksaan Data	Tingkat Kematangan Pengolahan Data
		Tingkat Kematangan Analisis Data
	Penyebarluasan Data	Tingkat Kematangan Diseminasi Data

Tabel 5. Daftar Indikator pada Domain Kelembagaan

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Kelembagaan	Profesionalitas	Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik
		Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi
		Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data
		Tingkat Kematangan Penjamin Penjaminan Konfidensialitas Data
	SDM yang Memadai dan Kapabel	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik
		Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data
	Pengorganisasian Statistik	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia
		Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas sebagai Walidata

Tabel 6. Daftar Indikator pada Domain Statistik Nasional

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan
		Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan
		Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik
	Pengelolaan Kegiatan Statistik	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik
	Penguatan SSN Berkelanjutan	Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik
		Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data
		Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>



- b. Bobot Penilaian Tingkat Kematangan
- Bobot diberikan pada setiap struktur penilaian yaitu domain, aspek, dan indikator menurut prioritas dan kepentingan. Pemberian nilai bobot setiap domain, aspek, dan indikator dapat dilihat pada Tabel 7, 8, dan 9 di bawah ini.

Tabel 7. Bobot Domain

Nama Domain	Bobot Domain Pembentuk Indeks Pembangunan Statistik
Prinsip Satu Data Indonesia	28%
Kualitas Data	24%
Proses Bisnis Statistik	19%
Kelembagaan	17%
Statistik Nasional	12%
Total	100%

Tabel 8. Bobot Aspek

Nama Aspek	Bobot Aspek Pembentuk Indeks Domain
Standar Data Statistik	25%
Metadata Statistik	25%
Interoperabilitas Data	25%
Kode Referensi dan/atau Data Induk	25%
Relevansi	21%
Akurasi	16%
Aktualitas & Ketepatan Waktu	21%
Aksesibilitas	21%
Keterbandingan & Konsistensi	21%
Perencanaan Data	32%
Pengumpulan Data	26%
Pemeriksaan Data	21%
Penyebarluasan Data	21%
Profesionalitas	35%
SDM yang Memadai dan Kapabel	30%
Pengorganisasian Statistik	35%
Pemanfaatan Data Statistik	34%
Pengelolaan Kegiatan Statistik	33%
Penguatan SSN Berkelanjutan	33%



Tabel 9. Indikator

Nama Indikator	Bobot Indikator Pembentuk Indeks Aspek
(1)	(2)
Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	100%
Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	100%
Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	100%
Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	100%
Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Pengguna	60%
Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	40%
Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	100%
Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	50%
Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	50%
Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	34%
Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	33%
Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	33%
Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	50%
Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	50%
Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	33%
Tingkat Kematangan Desain Statistik	33%
Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	34%
Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/ Akuisisi Data	100%
Tingkat Kematangan Pengolahan Data	50%
Tingkat Kematangan Analisis Data	50%
Tingkat Kematangan Diseminasi Data	100%
Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	25%
Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi	25%
Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	25%
Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	25%
Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	50%



Nama Indikator	Bobot Indikator Pembentuk Indeks Aspek
(1)	(2)
Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	50%
Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	25%
Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	25%
Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	25%
Tingkat Kematangan Pelaksanaan Tugas sebagai Walidata	25%
Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	34%
Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	33%
Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	33%
Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	100%
Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	33%
Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	33%
Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>	34%

- c. Penghitungan Nilai Tingkat Kematangan
- Setiap tingkat kematangan diberi nilai sebagai berikut:
- 1) level 1 (satu) diberi nilai 1 (satu);
  - 2) level 2 (dua) diberi nilai 2 (dua);
  - 3) level 3 (tiga) diberi nilai 3 (tiga);
  - 4) level 4 (empat) diberi nilai 4 (empat); dan
  - 5) level 5 (lima) diberi nilai 5 (lima).



Penghitungan nilai indeks aspek, indeks domain, dan indeks pembangunan statistik dijelaskan di bawah ini:

- 1) Nilai indeks aspek merupakan nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektorial pada suatu aspek. Nilai indeks aspek dihitung berdasarkan penjumlahan dari penghitungan perkalian antara nilai tingkat kematangan indikator dan bobot indikator. Rumus penghitungan nilai indeks aspek dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Aspek}_j = \sum_{i=1}^I \text{Bobot Indikator}_{ij} \times \text{Nilai indikator}_{ij}$$

dengan:

Indeks Aspek-j adalah nilai indeks aspek ke-j;

I adalah Banyaknya indikator yang ada di aspek – j

Bobot indikator ij adalah nilai bobot indikator ke-i pada aspek ke-j;

Nilai indikator ij adalah nilai tingkat kematangan indikator ke-i pada aspek ke-j;

- 2) Nilai indeks domain merupakan nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektorial pada domain tertentu. Nilai indeks domain dihitung berdasarkan penjumlahan dari penghitungan perkalian antara nilai indeks aspek dan bobot aspek. Rumus penghitungan nilai indeks domain dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Domain}_k = \sum_{j=1}^J \text{Bobot Aspek}_{jk} \times \text{Nilai Aspek}_{jk}$$

dengan:

Indeks Domain ke k adalah nilai indeks domain ke-k;

J = Banyaknya aspek yang ada di Domain k

Bobot Aspek jk adalah nilai bobot aspek ke j pada domain ke-k;

Nilai Aspek jk adalah nilai indeks aspek ke-j pada domain ke-k;

- 3) Nilai indeks pembangunan statistik merupakan nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektorial secara keseluruhan. Nilai indeks pembangunan statistik dihitung berdasarkan penjumlahan dari penghitungan perkalian antara nilai indeks domain dan bobot domain. Rumus penghitungan nilai indeks pembangunan statistik dijabarkan sebagai berikut:



$$\text{Indeks Pembangunan Statistik} = \sum_{k=1}^K \text{Bobot Domain}_k \times \text{Nilai Domain}_k$$

- dengan:
- K adalah Banyaknya domain penilaian;
  - Bobot Domain k adalah nilai bobot domain ke-k;
  - Nilai Domain k adalah nilai indeks domain ke-k;
  - Nilai Indeks diberikan predikat yang merepresentasikan tingkat

kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektoral dengan pengelompokan berdasarkan kategori seperti tertera pada Tabel 10.

Tabel 10. Predikat Penilaian Tingkat Kematangan

Nilai Indeks	Predikat
(1)	(2)
4,2 - 5,0	MEMUASKAN
3,5 - < 4,2	SANGAT BAIK
2,6 - < 3,5	BAIK
1,8 - < 2,6	CUKUP
< 1,8	KURANG

F. TATA CARA EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL MANDIRI

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang untuk mempersiapkan segala kebutuhan sumber daya termasuk kesiapan pemahaman substansi penilaian agar pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri Tingkat Kabupaten Pemalang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

a. Tahap Persiapan di Tingkat Kabupaten Pemalang

Pemerintah Kabupaten Pemalang membentuk Tim Penilai Perangkat Daerah dengan beranggotakan unsur Pegawai Negeri Sipil yang merupakan pejabat/pegawai dari Badan Pusat Statistik, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Dinas Komunikasi dan Informatika melalui Surat Keputusan Sekretaris Daerah.

Tim Penilai Perangkat Daerah memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) mengawal dan memandu Penilaian Dokumen untuk verifikasi hasil Penilaian Mandiri;
- 2) mengawal dan memandu Penilaian Interviu dan/atau Penilaian Visitasi untuk validasi hasil Penilaian Mandiri;
- 3) mengawal dan memandu penilaian di internal Tim Penilai Badan;
- 4) melakukan harmonisasi hasil penilaian antar Tim Penilai Badan;
- 5) mengawal dan memandu pemberian rekomendasi hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral; dan
- 6) mengawal dan memandu penyusunan laporan pelaksanaan memberikan bimbingan teknis Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri kepada Perangkat Daerah;

b. Tahap Persiapan pada Perangkat Daerah.

Setiap Perangkat Daerah perlu menetapkan Tim Penilai Internal melalui surat keputusan Kepala Perangkat Daerah. Struktur dalam susunan Tim Penilai Internal terdiri dari:

- 1) Koordinator tingkat Perangkat Daerah,
- 2) Ketua Tim Penilai Internal, dan
- 3) Anggota Tim Penilai Internal.

Adapun tugas Tim Penilai Internal dijabarkan di bawah ini:

- a) Koordinator tingkat Perangkat Daerah memiliki tugas:
  - menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas dan dukungan unit kerja/perangkat Daerah dalam pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri;
  - melakukan pemantauan pelaksanaan penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri ; dan
  - menyampaikan hasil penilaian Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri kepada bupati melalui Kepala Dinas yang menangani urusan Statistik.



b) Ketua Tim Penilai Internal memiliki tugas:

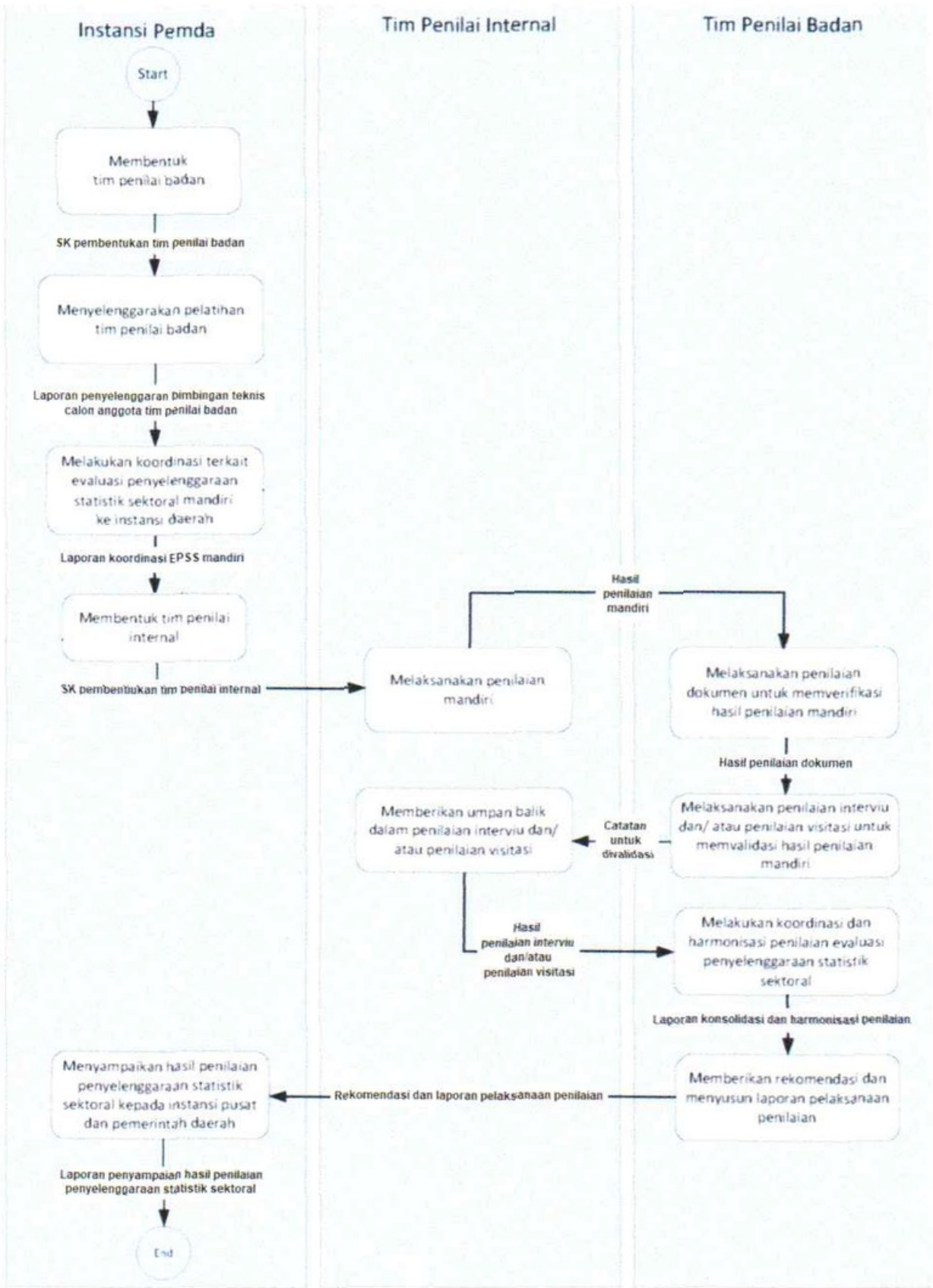
- mengoordinasikan aktivitas Tim Penilai Internal;
- melakukan pengelolaan teknis dan memastikan aktivitas Tim Penilai Internal berjalan secara efektif dan efisien;
- menyampaikan umpan balik dalam penilaian interviu dan/atau penilaian visitasi kepada Tim Penilai Perangkat Daerah;
- menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri kepada Koordinator Perangkat Daerah; dan
- menunjuk anggota Tim Penilai Internal sebagai operator yang melakukan entri data dan memeriksa hasil entri data dari operator.

c) Anggota Tim Penilai Internal memiliki tugas:

- mengikuti bimbingan teknis Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri;
- melakukan penyiapan bukti pendukung dari setiap pertanyaan;
- mengumpulkan dan mendokumentasikan penjelasan jawaban dan bukti pendukung dalam melakukan aktivitas penilaian mandiri;
- melakukan entri data hasil penilaian mandiri melalui daring menggunakan aplikasi atau luring dalam bentuk dokumen fisik oleh anggota Tim Penilai Internal yang ditunjuk sebagai operator;
- melaporkan hasil sementara pengisian penilaian mandiri kepada Ketua Tim Penilai Internal untuk mendapatkan saran perbaikan atau persetujuan;
- memberikan umpan balik dalam penilaian interviu dan/atau penilaian visitasi kepada Tim Penilai Perangkat Daerah; dan
- menyusun laporan hasil pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri dan menyampaikannya kepada Ketua Tim Penilai Internal.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan penilaian penyampaian hasil Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri. Adapun rangkaian kegiatan pada tahap pelaksanaan dijelaskan pada



Gambar 2. Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri



3. Lembar Kerja Evaluasi (LKE)

Domain 1	:	Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek 1	:	Standar Data Statistik	10101
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan SDS belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penerapan SDS telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penerapan SDS telah dilakukan berdasarkan kaidah yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penerapan SDS telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penerapan SDS telah dilakukan pemutakhiran oleh Produsen Data bersama Walidata dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 1	:	Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek 2	:	Metadata Statistik	10201
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik Data Statistik (SDS)	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan Metadata Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penerapan SDS telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penerapan Metadata Statistik telah dilakukan berdasarkan kaidah yang berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penerapan Metadata Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penerapan Metadata Statistik telah dilakukan pemutakhiran oleh Produsen Data bersama Walidata dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 1	:	Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek 3	:	Interoperabilitas Data	10301
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan Interoperabilitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penerapan Interoperabilitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penerapan Interoperabilitas Data antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan berdasarkan kaidah yang berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penerapan Interoperabilitas Data antar Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penerapan Interoperabilitas Data telah dilakukan pemutakhiran oleh Walidata dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 1	:	Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek 4	:	Kode Referensi dan/atau Data Induk	10401
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan Kode Referensi belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penerapan Kode Referensi telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penerapan Kode Referensi berdasarkan kaidah yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penerapan Kode Referensi telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penerapan Kode Referensi telah dilakukan pemutakhiran berdasarkan kesepakatan Forum Satu Data Indonesia		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 1	:	Relevansi	20101
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Pengguna	
Tingkat	Kriteria		
1	Relevansi Data terhadap Pengguna belum diidentifikasi oleh seluruh produsen data		
2	Relevansi Data terhadap Pengguna telah diidentifikasi oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Relevansi Data terhadap Pengguna telah diidentifikasi berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Relevansi Data terhadap Pengguna telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Relevansi Data terhadap Pengguna telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 1	:	Relevansi	20102
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Proses Identifikasi Kebutuhan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 2	:	Akurasi	20201
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi	
Tingkat	Kriteria		
1	Penilaian Akurasi Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 3	:	Aktualitas & Ketepatan Waktu	20301
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Aktualitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 3	:	Aktualitas & Ketepatan Waktu	20302
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	
Tingkat	Kriteria		
1	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 4	:	Aksesibilitas	20401
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Ketersediaan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 4	:	Aksesibilitas	20402
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	.....	
Data Dukung	:	.....	

Domain 1	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 1	:	Aksesibilitas	20403
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing- masing		
3	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 5	:	Keterbandingan & Konsistensi	20501
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Keterbandingan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 2	:	Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 5	:	Keterbandingan & Konsistensi	20502
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Konsistensi Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 3	:	Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 1	:	Perencanaan Data	30101
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Pendefinisian Kebutuhan Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 3	:	Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 1	:	Perencanaan Data	30102
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Desain Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan Desain Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 3	:	Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 1	:	Perencanaan Data	30103
Indikator 3	:	Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	
Tingkat	Kriteria		
1	Penyiapan Instrumen belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penyiapan Instrumen telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penyiapan Instrumen telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang telah ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penyiapan Instrumen telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penyiapan Instrumen telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 3	:	Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 2	:	Perencanaan Data	30201
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Pengumpulan Data/Akuisisi Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 3	:	Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 3	:	Pemeriksaan Data	30301
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Pengolahan Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Pengolahan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pengolahan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Pengolahan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Pengolahan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Pengolahan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 3	:	Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 3	:	Pemeriksaan Data	30302
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Analisis Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Proses Analisis Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Proses Analisis Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Proses Analisis Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Proses Analisis Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Proses Analisis Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 3	:	Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 4	:	Penyebarluasan Data	30401
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Diseminasi	
Tingkat	Kriteria		
1	Proses Diseminasi Data belum dilakukan oleh Walidata		
2	Proses Diseminasi Data telah dilakukan oleh Walidata sesuai		
3	Proses Diseminasi Data telah dilakukan oleh Walidata berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk		
4	Proses Diseminasi Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Proses Diseminasi Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1	:	Profesionalitas	40101
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penjaminan transparansi Informasi Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1	:	Profesionalitas	40102
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1	:	Profesionalitas	40103
Indikator 3	:	Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Kualitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	.....	
Data Dukung	:	.....	



Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1	:	Profesionalitas	40104
Indikator 4	:	Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Konfidensialitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 2	:	SDM yang Memadai dan Kapabel	40201
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai dengan		
3	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan seluruhnya yaitu kompetensi di bidang proses bisnis penyelenggaraan Statistik Sektoral		
4	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan peningkatan, penilaian, reviu, dan evaluasi secara berkala		
5	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 2	:	SDM yang Memadai dan Kapabel	40202
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai		
3	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data telah dilakukan seluruhnya yaitu kompetensi di bidang proses bisnis penyelenggaraan Statistik Sektoral		
4	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data telah dilakukan peningkatan, penilaian, reviu, dan evaluasi secara berkala		
5	Pemenuhan kompetensi Sumber Daya Manuasi BidangManajemen Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	.....	
Data Dukung	:	.....	

Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3	:	Pengorganisasian Statistik	40301
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan		
2	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dilaksanakan		
3	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dilaksanakan oleh tim yang dibentuk secara formal		
4	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dikoordinasikan oleh menteri/kepala lembaga/kepala daerah serta dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3	:	Pengorganisasian Statistik	40302
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	
Tingkat	Kriteria		
1	Walidata/Walidata pendukung belum terlibat dalam Forum Satu Data Indonesia		
2	Walidata/Walidata pendukung telah terlibat dalam Forum Satu Data Indonesia sesuai dengan rencana aksi Forum Satu Data Indonesia		
3	Walidata/Walidata pendukung telah melaksanakan rencana aksi yang ditetapkan/disepakati dalam Forum Satu Data Indonesia		
4	Walidata/Walidata pendukung telah melaksanakan rencana aksi yang ditetapkan/disepakati dalam Forum Satu Data Indonesia dan berkolaborasi dengan Walidata lain atau Pembina Data Statistik		
5	Walidata/Walidata pendukung telah menindaklanjuti hasil reviu dan evaluasi		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3	:	Pengorganisasian Statistik	40303
Indikator 3	:	Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik belum dilakukan		
2	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statisik telah dilakukan secara informal		
3	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan secara formal		
4	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 4	:	Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3	:	Pengorganisasian Statistik	40304
Indikator 4	:	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Tugas sebagai Walidata	
Tingkat	Kriteria		
1	Walidata belum ditetapkan		
2	Tugas/program kerja Walidata belum dilakukan seluruhnya		
3	Tugas/program kerja Walidata telah dilakukan seluruhnya		
4	Tugas/program kerja Walidata telah dilakukan secara terpadu dengan seluruh Produsen Data yang dikoordinasikan dalam Forum SDI tingkat pusat/daerah, serta telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Tugas/program kerja Walidata telah dilakukan pemutakhiran		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	.....	
Data Dukung	:	.....	

Domain 5	:	Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 1	:	Pemanfaatan Data Statistik	50101
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan /atau Penyusunan Kebijakan	
Tingkat	Kriteria		
1	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai kepentingannya masing-masing		
3	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata sesuai kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah		
4	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata untuk kepentingan Instansi Pusat/ Pemerintahan Daerah/Nasional, telah dilakukan koordinasi/konsultasi dengan Pembina Data Statistik, serta telah dilakukan reuiu dan evaluasi secara berkala		
5	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	.....	
Data Dukung	:	.....	



Domain 5	:	Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 1	:	Pemanfaatan Data Statistik	50102
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	
Tingkat	Kriteria		
1	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai kepentingannya masing-masing		
3	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata sesuai kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah		
4	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata untuk kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah/Nasional, telah dilakukan koordinasi/konsultasi/rekomendasi dari Pembina Data Statistik, serta telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	.....	
Data Dukung	:	.....	

Domain 5	:	Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 1	:	Pemanfaatan Data Statistik	50103
Indikator 3	:	Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Sosialisasi Data Statistik kepada publik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Sosialisasi Data Statistik kepada publik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Sosialisasi Data Statistik kepada publik yang telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Sosialisasi Data Statistik kepada publik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Sosialisasi Data Statistik kepada publik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	.....	
Data Dukung	:	.....	



Domain 5	:	Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 2	:	Pengelolaan Kegiatan Statistik	50201
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ke BPS belum dilaksanakan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ke BPS telah dilaksanakan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ke BPS telah dilaksanakan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan, berlaku untuk seluruh Produsen Data, telah dikoordinasikan oleh Walidata, serta telah menerima rekomendasi dari BPS		
4	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik telah dilakukan pemutahiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 5	:	Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 3	:	Penguatan SSN Berkelanjutan	50301
Indikator 1	:	Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah belum disusun		
2	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah disusun dan ditetapkan		
3	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilaksanakan		
4	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan reviu serta evaluasi bersama Pembina Data Statistik		
5	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	



Domain 5	:	Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 3	:	Penguatan SSN Berkelanjutan	50302
Indikator 2	:	Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penyebarluasan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen		
2	Penyebarluasan Data dilakukan oleh setiap Produsen Data untuk kepentingan masing-masing		
3	Penyebarluasan Data telah dilakukan oleh Walidata untuk kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah		
4	Penyebarluasan Data telah dilakukan oleh Walidata melalui pusat rujukan informasi statistik, portal Satu Data Indonesia, Jaringan Informasi Geospasial Nasional dan/atau Sistem Big Data Pemerintah serta dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penyebarluasan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

Domain 5	:	Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 3	:	Penguatan SSN Berkelanjutan	50303
Indikator 3	:	Tingkat Kematangan Pemanfaatan Big	
Tingkat	Kriteria		
1	Pemanfaatan Big Data dalam kegiatan Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Pemanfaatan Big Data dalam kegiatan Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data atau Walidata dalam bentuk kajian dan eksperimen		
3	Pemanfaatan Big Data dalam kegiatan Statistik telah dilakukan oleh Produsen Data atau Walidata untuk menghasilkan data statistik pendukung		
4	Pemanfaatan Big Data dalam kegiatan Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala bersama Pembina Data Statistik		
5	Pemanfaatan Big Data dalam kegiatan Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2,3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	..... .....	
Data Dukung	:	..... .....	

G. PENUTUP

Dalam kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri, penilaian tingkat kematangan atas Penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah mengukur kapabilitas proses yang mencakup kebijakan, proses tata kelola, dan proses manajemen Penyelenggaraan Statistik Sektoral. Nilai tingkat kematangan atas penyelenggaraan Statistik Sektoral direpresentasikan dalam bentuk Indeks Pembangunan Statistik (IPS) yang



menunjukkan kemampuan Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat yaitu memuaskan, sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Hasil penilaian atas Penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah dapat digunakan oleh Perangkat Daerah sebagai acuan untuk melakukan perbaikan penyelenggaraan Statistik Sektoral, serta dapat digunakan sebagai landasan penyusunan kebijakan penyelenggaraan Statistik Sektoral tingkat daerah. Keikutsertaan Instansi Daerah secara berkesinambungan dalam kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri menjadi penting untuk dapat mengukur kontinuitas kemajuan Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

Sebagai bagian dari penilaian Reformasi Birokrasi, hasil penilaian pada kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri turut berperan dalam mendorong Instansi Daerah untuk penerapan tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa Penyelenggaraan Statistik Sektoral turut berkontribusi dalam penerapan sistem, proses, dan prosedur kerja yang transparan, efektif, efisien, dan terukur sehingga tata kelola pemerintahan yang akuntabel dapat diwujudkan.

Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri ini disampaikan agar setiap Instansi Daerah memiliki acuan dalam melaksanakan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Mandiri di lingkungannya masing-masing.

Ditetapkan di Pemalang,

Tanggal 1 Agustus 2025

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN PEMALANG,



HERIYANTO

Tembusan:

1. Bupati Pemalang;
2. Kasubag Tata Usaha pada Bagian Umum Setda Pemalang.